

## 031 LUQMAN : 1 – 34 (REV)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

الـۚمۖ

**Alif-laam-miim**

[31:1] Alif Laam Miim

تِلْكَ آيَةُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ

**Tilka aayaatul kitaabil hakiim**

[31:2] Inilah ayat-ayat Al Quraan yang mengandung hikmat,

هُدَى وَرَحْمَةً لِلْمُحْسِنِينَ

**Hudan<sup>w</sup> wa rohmatan lil muhsiniin**

[31:3] menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,

الَّذِينَ يُقْيِمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الْزَكَوَةَ وَهُمْ بِالآخِرَةِ هُمْ يُوقَنُونَ

**Alladzjina yuqiimuunash sholaata wa yu-tuunaz zakaata wa hum bil-aakhiroti hum yuuqiuun**

[31:4] (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.

أُولَئِكَ عَلَى هُدَىٰ مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

**Ulaa-ika 'alaah hudan min<sup>r</sup> robbihim wa ulaa-ika humul muflihuun**

[31:5] Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِئِ لَهُوَ الْحَدِيثُ لِيُضْلِلَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَخَذَهَا هُرُواً أُولَئِكَ هُمْ عَذَابُ مُهْبِئِ



**Wa minan naasi man<sup>y</sup> yasytarii lahwal hadiitsi ~ li yudhillaa 'an sabiilillaahi bi ghoyri 'ilmin wa yat-takhidzahaa huzuwan. Ulaa-ika lahum 'adzaabun muhiin**

[31:6] Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.

وَإِذَا تُتَلَّى عَلَيْهِ آيَاتُنَا وَلَيْ مُسْتَكِبِرًا كَانَ لَمْ يَسْمَعْهَا كَانَ فِي أُذْنِيهِ وَقَرَأَ فَبَشَّرَهُ بِعَذَابِ الْيَمِ

**Wa -idzaa tutlaa 'alayhi aayaatunaa ~ wal-laa mustakbiron ka-an<sup>l</sup> lam yasma'haa ka-anna fii udzunayhi waqrон ; fa basy-syrhu bi 'adzaabin -aliim.**

[31:7] Dan apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.

إِنَّ الَّذِينَ ءامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّتُ الْأَعْيُمِ

**Innal-ladzjina aamanuu wa 'amiluush shoolihaati ~ la hum jannaatun na'iim**

[31:8] Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka syurga-syurga yang penuh keni'matan,

حَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَ اللَّهُ حَقًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

**khooldiina fiihaa ~ wa'dalloohi haqqon. Wa huwal 'aziizul hakiim**

[31:9] Kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

خَلَقَ الْسَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوَهَا وَالْأَرْضَ فِي أَلَّا رِضْ رَوَسَى أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَأَنْزَلَتَا مِنْ

الْسَّمَاءَ مَاءً فَأَنْبَتَنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٌ ﴿١﴾

**Kholaqas samaawaati bi ghoyri 'amadin tarownahaa; wa -alqoo fiil -ardhi rowaasiya ~ an tamiida bikum, wa bats-tsa fiihaa min kulli daabbatin. Wa -anzalnaa minas samaa-i maa-an ~Fa-anbatnaa fiihaa min kulli zawjin kariim.**

[31:10] Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُوْفٌ مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

**Haadzaa kholqulloohi ~ fa -aruunii maatsaa kholaqol-ladziina min duunihi. Balizh zhoolimuuna ~ fii dholaalin mubiin.**

[31:11] Inilah ciptaan Allah, maka perlihatkanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembah-sembahan(mu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.

وَلَقَدْ أَتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرِ اللَّهَ وَمَنْ يَشْكُرُ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٣﴾

**Wa laqod aataynaa luqmaanal hikmata : "ani-sykur lillaahi. Wa man yasykur ~ fa -innamaa yasykuru li nafsihi ; wa man kafaro fa -innallooha ghoniyyun hamiid."**

[31:12] Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِيهِ وَهُوَ يَعْظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ الْشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٤﴾

**Wa -idz qoola luqmaanu libnihi wa huwa ya'izhuu : "yaa bunayya, laa tusyrik billaahi. Innasy syirka la zhulmun 'azhiim.**

[31:13] Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu memperseketukan Allah, sesungguhnya memperseketukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَنَ بِوَالِدَيْهِ حَمَّاتَهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهُنَّ وَفَصِيلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرِ لِي وَلِوَالِدِيَكَ إِلَىَ الْمَصِيرِ ﴿٥﴾

**Wa wash-shoynaal -insaana bi waalidayhi ~ hamalat-hu ummuhu wahnan 'alaa wahnin, wa fishooluhu fii 'aamayni ~ ani-sykur lii waliwalidayka; ilayyal mashiiir.**

[31:14] Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

وَإِنْ جَهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لِكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعُهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ

سَيِّلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ شُورَىٰ مَرْجِعُكُمْ فَأَنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦﴾

**Wa -in jaahadaaka 'alaa an tusyrika bii maa laysa laka bihi 'ilmun ~ fa laa tu'thi'humaa wa shoohibhumaa fiid dunyaa ma'rufan. Wat-tab'i'sabiila man anaaba ilayya ~ tsumma ilayya marji'ukum; fa -unabbi-ukum bimaa kuntum ta'maluun.**

[31:15] Dan jika keduanya memaksamu untuk memperseketukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuannya tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan

baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan

يَبْنِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي الْسَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ

لطيفٌ حَبِيرٌ ﴿١﴾

**Yaa bunayya, innahaa intaku mitsqoola habbatin min khordalin fa takun fii shokhrotin aw fiis samaawaati aw fiil -ardhi ~ ya-ti bihaallohu. Innalooha latifiun khobiir.**

[31:16] (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

يَبْنِي أَقْمِ الصَّلَوةَ وَأَمْرًا بِالْمَعْرُوفِ وَإِنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١﴾

**Yaa bunayya, aqimish sholaata, wa-mur bil ma'ruifi, wanha 'anil munkari, washibir 'alaal maa ashoo'baka. Inna dzaalika min 'azmil -umuur.**

[31:17] Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّلَكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُنْجِبُ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١﴾

**Wa laa tusho"ir khoddaka lin naasi , wa laa tamasyi fiil -ardhi marohan. Innalooha ~ laa yuhibbu kulla mukhtaalin fakhuur.**

[31:18] Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sompong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sompong lagi membanggakan diri.

وَأَقْصِدُ فِي مَشِيلَكَ وَأَغْضُضُ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١﴾

**Waqshid fii masyyika wagh-dhudh min showtika. Inna ankarol -ashwaati la showtul hamir**

[31:19] Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

أَلَمْ تَرَوْ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْسَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَةً ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مِنْ

تُجْدِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ ﴿١﴾

Alam tarow annalooha sak-khoro lakum maa fiis samaawaati wa maa fiil -ardhi, wa -asbagho 'alaykum ni'amahu - zhoohirotan wa baathinatan. Wa minan naasi man yujaadilu fiillaahi bi ghoyri 'ilmin wa laa hudan wa laa kitaabin munir.

[31:20] Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu ni'mat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَتَبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ إِبَاءَنَا أَوْلَوْ كَانَ الشَّيْطَنُ يَدْعُوهُمْ إِلَىٰ

عَذَابِ الْسَّعِيرِ ﴿١﴾

Wa -idzaa qilla lahumat-: " tabi'u maa anzalalloohu." Qooluu : " bal ~ nattabi'u maa wajadnaa 'alayhi aabaa-anaa." Awa law kaanasy syaythoonu yad'uuhum ilaa 'adzaabis sa'iir.

[31:21] Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapatti bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka (akan

mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)?

﴿ وَمَنْ يُسْلِمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عِقْبَةُ الْأُمُورِ ﴾

**Wa man yuslim wajhahu ilaloohi, wa huwa muhsinun ~ fa qodi-istamsaka bil 'urwati wutsqoo.** Wa - ilaloohi ~ 'aaqibatul -umuur.

[31:22] Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.

﴿ وَمَنْ كَفَرَ فَلَا تَحْزِنْنَاهُ كُفُّرُهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنْتَهِيُّهُمْ بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلَيْهِ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴾

**Wa man kafaro fa laa yahzunka kufruhu. Haynaa marji'uhum ~ fa nunabbi-uhum bimaa 'amiluu. Innalloha 'aliimun bi dzaatish shuduur.**

[31:23] Dan barangsiapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyediakanmu. Hanya kepada Kami-lah mereka kembali, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

﴿ نُمْتَعِّهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُهُمْ إِلَى عَذَابٍ غَلِيظٍ ﴾

**Numat-ti'uhum qoliilan ~ tsumma nadthorruhum ilaa 'adzaabin gholiizh.**

[31:24] Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras.

﴿ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ حَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لِيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكَثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴾

**Wa la-in sa-altahum: " man kholaqos samaawaati wal -ardho ?" la yaquulunnal: loohu. Quill:-hamdu lillaahi; bal aktsaruhum laa ya'lamuun.**

[31:25] Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

﴿ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴾

**Lillaahi maa fiis samaawaati wal -ardhi. Innallooha ~ huwal ghoniyyul hamiid.**

[31:26] Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

﴿ وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَفْلَمْ وَالْبَحْرُ يَمْدُدُهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَنْجُرٍ مَا تَفَدَّتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ﴾

حَكِيمٌ

**Wa law annamaa fiil - ardhi min syajaratin aqlaamun wal baahu yamudduhu min<sup>m</sup> ba'dih sab'atu abhurin ~ maa nafidat kalimaatulloohi. Innallooha 'aziizun hakiim.**

[31:27] Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

﴿ مَا خَلَقْتُمْ وَلَا بَعْثَكُمْ إِلَّا كَنْفُسٍ وَاحِدَةٍ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴾

**Maa kholqukum wa laa ba'tsukum illaa ka nafsin waahidatin. Innallooha samii'un bashiir.**

[31:28] Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

الَّمْ تَرَأَنَ اللَّهَ يُولُجُ الَّلَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولُجُ النَّهَارَ فِي الَّلَّيْلِ وَسَخَرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلُّ تَبْحِرٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى

وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيرٌ ﴿٢٩﴾

**Alam taro annallooha yuulijul layla fiin naaari, wa yuulijun naaaro fiil layli, wa sakhs-khorosy syamsa wal qamara ~ kullun yajrii ilaa ajalin musamman; Wa -annallooha bimaa ta'maluuna khobiir.**

[31:29] Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَطْلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٣٠﴾

**Dzaalika; bi -annallooha huwal haqqu ; wa -anna maa yad'uuna min duunihil baathilu ; wa -annallooha huwal 'aliyyul kabiir.**

[31:30] Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dia-lah yang hak dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang batil; dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

الَّمْ تَرَأَنَ الْفُلَكَ تَبْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيكُمْ مِنْ ءَايَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَدِتِ لُكْلَ صَبَارٍ شَكُورٍ ﴿٣١﴾

**alam taro annalfuka tajrii fii lbaahri bini'matillaahi liyuriyakum min aayaatihi inna fii dzaalika laaayaatin likulli shabbaarin syakur**

[31:31] Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan ni'mat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebahagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.

وَإِذَا غَشِيَّهُمْ مَوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوْا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الْدِينَ فَلَمَّا جَنَاحُهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمَا تَجْحَدُ بِعَائِتَنَا إِلَّا

كُلُّ خَنَّارٍ كُفُورٍ ﴿٣٢﴾

**wa-idzaa ghasyiyahum mawjun kazhzhulali da'awuullaaha mukhlishiina lahu ddiina falammaa najjaahum ilaa lbarri faminhum muqtashidun wamaa yajhadu bi-aayaatinaa illaa kuntu khattaarin kafur**

[31:32] Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar.

يَأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ وَاحْشُوا يَوْمًا لَا يَنْجِزِي وَالَّذِي عَنِ الْوَلَدِ هُوَ جَازٍ عَنِ الْوَالِدِ شَيْئًا إِنَّ

وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا فَلَا تَغْرِنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغْرِنَّكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ ﴿٣٣﴾

**yaa ayyuhaan naasu, it-taqqu robbakum wakh-syaw yawman ~ laa yajzii waalidun 'an waladihi wa laa mawluudun huwa jaazin 'an waalidihis syay-an. Inna wa'dalloohi haqqun ~ fa laa taghurronnakumul hayaatud dunyaa wa laa yaghur ronnakum billaahil ghoroor.**

[31:33] Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدُهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْعِيْشَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضَ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكَبِّسُ غَدَّاً وَمَا

تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

**Innallooha 'indahu 'ilmus saa'ati, wa yunazzilul ghoytsa, wa ya'lamu maa fiil -arhaami, wa maa tadrii nafsuna maatsaa taksibu ghodan, wa maa tadrii nafsun bi-ayyi ardhin tamuutu. Innallooha 'aliimun khobiir.**

[31:34] Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.